

Sadar 3M Plus Guna Cegah Demam Berdarah *Dengue* Di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat

Aware Of 3M Plus To Prevent Dengue Hemorrhagic Fever At The Rahmat Nur Hidayat Orphanage

Nilu Puspita Sari^{a*}, Makomulamin^b
Universitas Hang Tuah Pekanbaru^{a,b}
*niluhdeeriktrisna@gmail.com

Disubmit : 1 Desember 2022, Diterima : 2 Januari 2023, Dipublikasi : 2 Februari 2023

Abstract

The incidence of DHF is still be a problem in Pekanbaru City in 2021. Marpoyan Damai District is one of the sub-districts with the most dengue cases in Pekanbaru City. More efforts should be made to prevent this problem in the community. Efforts that can be made are to increase public knowledge and awareness. One of them is a health education activity with the theme "Aware of 3M Plus to Prevent the Occurrence of DHF". The location of the activity is planned to be carried out in one of the orphanages in the Marpoyan Damai District Work Area. This is because the Orphanage is a place for growth and development for children who need special attention. This activity aims to increase awareness and awareness of the community, especially at the Rahmat Nur Hidayat Orphanage. This activity is planned to be held at the Rahmat Nur Hidayat Orphanage on June 10-11 2022. With the target of all residents of the orphanage and the manager of the Rahmat Nur Hidayat Orphanage. Pre-test and post-test were carried out during the activity. In addition to health education, 3M Plus efforts and distribution of basic necessities were also carried out. The results of this activity were obtained as much as 85,71% of the audience became aware of 3M Plus

Keywords: 3M Plus, Health Counseling

Abstrak

Kejadian DBD masih menjadi persoalan di Kota Pekanbaru Tahun 2021. Kecamatan Marpoyan Damai menjadi salah satu kecamatan dengan kasus DBD terbanyak di Kota Pekanbaru. Perlu adanya upaya untuk melakukan pencegahan pada masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Salah satunya adalah kegiatan penyuluhan kesehatan dengan tema "Sadar 3M Plus Guna Mencegah Terjadinya DBD". Lokasi kegiatan direncanakan akan dilaksanakan di salah satu Panti Asuhan yang terdapat di Wilayah Kerja Kecamatan Marpoyan Damai. Hal ini dikarenakan Panti Asuhan merupakan salah satu wadah tumbuh kembang bagi anak-anak yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kewaspadaan dari masyarakat khususnya di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat. Kegiatan ini rencananya dilaksanakan di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat pada 10-11 Juni 2022. Dengan sasaran seluruh penghuni panti dan pengelola Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat. Dilakukan Pre test dan Post test selama kegiatan berlangsung. Selain penyuluhan kesehatan, dilakukan juga upaya 3M Plus dan pembagian sembako. Hasil kegiatan ini didapatkan sebanyak 85,71% audiens menjadi tahu tentang 3M Plus

Kata Kunci: 3M Plus, Penyuluhan Kesehatan

1. Pendahuluan

Di Indonesia diketahui bahwa puncak kasus DBD biasa terjadi di setiap tahunnya pada bulan Maret. Pada tahun 2020, penambahan kasus masih terjadi cukup banyak hingga bulan Juni. Diketahui penambahan kasus antara 100 sampai 500 kasus perhari (dari 10 Januari 19 Juni 2020), dilihat dari jumlah kasus ada 68 ribu kasus DBD di seluruh Indonesia. DBD ini juga menimbulkan angka kematian yang sudah mencapai angka 346. Setiap kali pergantian musim tiba, fenomena

penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang tergolong mematikan menjadi ancaman penduduk negara tropis seperti Indonesia (Kemenkes RI, 2021).

Jumlah kasus DBD di Kota Pekanbaru tercatat mencapai 112 kasus pada Bulan Januari hingga minggu ke-20 tahun 2021. Data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Kecamatan Marpoyan Damai menjadi salah satu kecamatan penyumbang kasus tertinggi dengan 22 kasus. Kemudian Kecamatan Tenayan Raya 19 kasus, Kecamatan Tuah Madani 12 kasus. Kecamatan Limapuluh 10 kasus, Payung Sekaki 12 kasus, Rumbai 10 kasus, Sail 6 kasus, Bukit Raya 5 kasus, Bina Widya 5 kasus, Rumbai Timur 5 kasus, Sukajadi 3 kasus, Pekanbaru Kota 1 kasus, Senapelan 1 kasus, dan Kacamata Kulim 1 kasus (Dinkes Kota Pekanbaru, 2020; Pemko Pekanbaru, 2020)

Kesehatan di lingkungan panti asuhan seringkali diabaikan baik oleh pengurus maupun penghuni panti asuhan tersebut. Selama penghuni panti asuhan masih terlihat sehat dan bugar, hal tersebut dianggap wajar dan tidak masalah. Meskipun demikian, untuk lebih meningkatkan kesadaran akan kesehatan di lingkungan panti asuhan perlu adanya upaya salah satunya adalah dengan kegiatan penyuluhan kesehatan.

Edukasi dan sosialisasi kebersihan lingkungan kepada masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencegahan terhadap kejadian DBD. Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat merupakan salah satu panti yang menampung anak yatim dan fakir miskin. Terletak di Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Tangkerang Tengah. Wilayah panti asuhan berada merupakan salah satu wilayah dengan kasus DBD terbanyak di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat meningkatkan peluang untuk terjadinya kejadian DBD. Untuk itu kami bermaksud untuk melakukan edukasi dan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan kesehatan terkait Sadar 3 M Plus guna cegah terjadinya kejadian DBD.

Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat merupakan salah satu panti yang terdapat di Wilayah Kecamatan Marpoyan Damai, tepatnya di Kelurahan Tangkerang Tengah. Kecamatan Marpoyan Damai merupakan salah satu kecamatan dengan kasus DBD tertinggi di Kota Pekanbaru (Pemko Pekanbaru, 2020). Hal ini patut menjadi perhatian, khususnya bagi masyarakat dan panti khususnya agar dapat waspada dan mampu mencegah terjadinya kejadian DBD. Masyarakat harus menerapkan perilaku hidup bersih, salah satunya dengan pemberantasan jentik nyamuk di lingkungannya. Kegiatan penyuluhan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kewaspadaan bagi pengelola dan anak-anak di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan upaya pendidikan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan yang ditujukan kepada pengelola dan anak-anak di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat. Penyampaian informasi menggunakan power point oleh pemateri. Sebelum kegiatan dimulai, sebelumnya diadakan pre-test (quiz) dan post test di akhir sesi guna melihat apakah ada peningkatan pengetahuan peserta dari penyuluhan yang telah dilakukant.

3. Hasil Dan Pembahasan

Panti asuhan Rahmat Nur Hidayat saat ini menampung 14 orang anak-anak yatim piatu. Dan sebagian besar anak-anak masih duduk di bangku sekolah dasar (71,42%) dan 28,58% lainnya di bangku sekolah menengah pertama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari kegiatan penyuluhan kesehatan,

praktik 3M Plus dan penyerahan sembako bagi Panti. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan terhadap kejadian DBD dengan upaya Sadar 3M Plus. Kegiatan ini rencananya dilaksanakan pada 10-11 Juni 2022. Kegiatan akan dilaksanakan di Jalan Rawasari Ujung, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat.

Bentuk kegiatan yang pertama adalah mengadakan quiz (Pre Test) seputar 3M Plus dan DBD selama 15 menit, guna mengetahui sejauh mana pengetahuan audiens terhadap materi yang akan disampaikan. Beberapa pertanyaan seperti pengertian DBD, penyebab terjadinya DBD, dan pengertian 3M Plus. Selanjutnya adalah penyuluhan kesehatan terkait topik sadar 3M Plus guna cegah terjadinya DBD, penyuluhan menggunakan infokus dan power point serta leaflet. Dilakukan diskusi dan tanya jawab selama 60 menit. Di akhir sesi, kembali dilakukan quiz (Post Test) guna melihat apakah ada peningkatan pengetahuan peserta dari penyuluhan yang telah dilakukan. Hasil pre test didapatkan sebesar 42,85% yang mengetahui terkait informasi 3M Plus dan penyakit DBD. Lalu di akhir sesi dilakukan post test dan didapatkan hasil sebanyak 85,71% peserta mampu menjawab pertanyaan seputar 3M Plus dan penyakit DBD.

Selain penyuluhan kesehatan, dilanjutkan dengan Praktik 3M Plus guna pemberantasan jentik nyamuk di berbagai tempat penampungan yang ada di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh penghuni panti. Secara umum lingkungan panti cukup bersih dan terawat. Namun masih ditemukan jentik nyamuk pada wadah-wadah terbuka di sekitar panti. Untuk air kamar mandi dilakukan pengurasan setiap hari, sehingga tidak ditemukan jentik nyamuk di dalamnya.

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Tidak ditemukan suatu kendala yang berarti. Kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari pertama. Pengelola panti dan anak-anak menyambut antusias kegiatan ini. Cuaca cerah dan berangin, penyuluhan dan kegiatan lainnya dilakukan di teras panti berupa ruang terbuka beratap, sehingga sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik pula. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ditutup dengan pemberian bantuan sembako bagi anak-anak di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat.

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah

Kasus demam berdarah terjadi karena perilaku hidup masyarakat yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perlu diwaspadai karena dapat menyebabkan kematian dan dapat terjadi karena lingkungan yang kurang bersih. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah merebaknya *wabah DBD*. Salah satu caranya adalah dengan melakukan PSN 3M Plus. (Infodatin, 2017)

Menguras, merupakan kegiatan membersihkan/menguras tempat yang sering menjadi penampungan air seperti bak mandi, kendi, toren air, drum dan tempat penampungan air lainnya. Dinding bak maupun penampungan air juga harus digosok untuk membersihkan dan membuang telur nyamuk yang menempel erat pada dinding tersebut. Saat musim hujan maupun pancaroba, kegiatan ini harus dilakukan setiap hari untuk memutus siklus hidup nyamuk yang dapat bertahan di tempat

kering selama 6 bulan. Menutup, merupakan kegiatan menutup rapat tempat-tempat penampungan air seperti bak mandi maupun drum. Menutup juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengubur barang bekas di dalam tanah agar tidak membuat lingkungan semakin kotor dan dapat berpotensi menjadi sarang nyamuk. Memanfaatkan kembali limbah barang bekas yang bernilai ekonomis (daur ulang), kita juga disarankan untuk memanfaatkan kembali atau mendaur ulang barang-barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk demam berdarah. (Ariani, 2016)

Plus-nya adalah bentuk upaya pencegahan tambahan diantaranya : memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, menggunakan obat anti nyamuk, memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi, gotong Royong membersihkan lingkungan, periksa tempat-tempat penampungan air, meletakkan pakaian bekas pakai dalam wadah tertutup, memberikan larvasida pada penampungan air yang susah dikuras, memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar, dan menanam tanaman pengusir nyamuk. Penyakit *DBD* biasanya akan mulai meningkat saat pertengahan musim hujan, hal ini disebabkan oleh semakin bertambahnya tempat-tempat perkembangbiakan nyamuk karena meningkatnya curah hujan. Tidak heran jika hampir setiap tahunnya, wabah *DBD* digolongkan dalam kejadian luar biasa (KLB). Masyarakat diharapkan cukup berperan dalam hal ini. Oleh karena itu, langkah pencegahan yang dapat dilakukan adalah upaya pencegahan *DBD* dengan 3M Plus (Azlina, 2016).

Terjadinya KLB *DBD* di Indonesia berhubungan dengan berbagai faktor risiko, yaitu: 1) Lingkungan yang masih kondusif untuk terjadinya tempat perindukan nyamuk *Aedes*; 2) Pemahaman masyarakat yang masih terbatas mengenai pentingnya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus; 3) Perluasan daerah endemik akibat perubahan dan manipulasi lingkungan yang terjadi karena urbanisasi dan pembangunan tempat pemukiman baru; serta 4) Meningkatnya mobilitas penduduk. Untuk mengendalikan kejadian *DBD*, Kementerian Kesehatan terus berkoordinasi dengan Daerah terutama dalam pemantauan dan penggiatan surveilans *DBD*. Selain itu, bantuan yang diperlukan Daerah juga telah disiagakan untuk didistribusikan (Kemenkes RI, 2016).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masarakat melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. Selain itu, upaya pelaksanaan 3M Plus (Mengubur, Menguras, dan memanfaatkan kembali barang bekas serta upaya-upaya plus seperti melakukan pemeriksaan jentik, gotong royong, larvasida, dan sebagainya dapat dilakukan agar *DBD* di Indonesia dapat diberantas dengan baik. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah *DBD* melalui kegiatan PSN 3M Plus menjadi penyebab *DBD* terus meningkat setiap tahunnya. Dalam beberapa penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara kegiatan menguras dan menutup penampungan air, memanfaatkan barang bekas yang dapat menampung air dan kebiasaan menggantung baju dengan kejadian *DBD*. (Kurniawati, dkk. 2020; Notoatmodjo, 2003).

Berdasarkan teori Benyamin Blum, indikator perilaku kesehatan meliputi tiga domain yaitu pengetahuan (knowledge), sikap (attitude), dan tindakan atau praktik (practice). Dalam rangka terwujudnya sikap menjadi tindakan diperlukan faktor pendukung yaitu pengetahuan yang baik dan sikap yang positif. Demikian pula dengan tindakan 3M Plus, untuk terwujudnya tindakan yang baik yang dapat membantu mengurangi angka kejadian *DBD*, diperlukan pengetahuan dan sikap yang

baik terkait penyakit DBD. (Notoatmodjo,2010; Simorangkir, Saharnauli J.V., Simanjuntak, N.H, dan Simaremare, A.P. 2019).



Gambar 1. Penyerahan Sembako Ke Panti



Gambar 2. Penyampaian Materi Penyuluhan

4. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diketahui bahwa sebagian besar anak-anak di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat sudah memahami tentang Bahaya Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dan anak-anak di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat sudah mengetahui tentang 3M Plus.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih juga kepada Pengelola Panti dan Anak-anak asuh Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

6. Daftar Pustaka

- Ariani, A. P., (2016). *Demam Berdarah Dengue*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Azlina, A., Adrial & Anas, E., (2016). Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Keberadaan Larva Vektor DBD di Kelurahan Lubuk Buaya. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1).
- Dinkes Kota Pekanbaru. (2020). Profil Kesehatan Kota Pekanbaru 2019
- Infodatin. (2017). Situasi Demam Berdarah di Indonesia tahun 2017. Pusat Data dan Informasi Kemkes RI.

- Kemenkes RI, (2016). Kendalikan DBD Dengan PSN 3M Plus. <https://www.kemkes.go.id/article/view/16020900002/kendalikan-dbd-dengan-psn-3m-plus.html> Diakses pada 08 Januari 2022
- Kemenkes RI. (2016). Demam berdarah. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=7443> diakses pada 02 Oktober 2021
- Kemenkes RI. 2021. Kasus DBD di Indonesia Capai 71 Ribu. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20070900004/hingga-juli-kasus-dbd-di-indonesia-capai-71-ribu.html>. Diakses pada 30 September 2021
- Kurniawati, dkk. (2020). Pemberantasan Sarang Nyamuk 3m Plus Sebagai Upaya Preventif Demam Berdarah Dengue. *Journal Character Education Society*. 3(3). ISSN 2614-3666
- Notoadmojo. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. (2010). *Konsep Perilaku Kesehatan. Promosi Kesehatan teori dan aplikasi edisi revisi 2010*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pemko Pekanbaru. (2020). Lima Kecamatan Ini Kasus DBD Masih Tinggi. <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/lima-kecamatan-ini-kasus-dbd-masih-tinggi-> Diakses pada 08 Januari 2022
- Simorangkir, Saharnauli J.V., Simanjuntak, N.H, dan Simaremare, A.P. (2019). Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue dengan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Di Kecamatan Medan Deli. *Media Litbangkes*, 29(4) : 305 – 312